

**SKRIPSI**

**ANALISIS DAMPAK EKOWISATA WAE BOBOK BERBASIS  
MASYARAKAT TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN  
EKONOMI DI DESA TANJUNG BOLENG KABUPATEN  
MANGGARAI BARAT**



**OLEH**

**ANDI FAJRIATI**

**NIM 517100722**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**SKRIPSI**

**ANALISIS DAMPAK EKOWISATA WAE BOBOK BERBASIS  
MASYARAKAT TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN  
EKONOMI DI DESA TANJUNG BOLENG KABUPATEN  
MANGGARAI BARAT**



Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata  
di Sekolah Tinggi AMPTA Yogyakarta

**OLEH**

**ANDI FAJRIATI**

**NIM 517100722**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS DAMPAK EKOWISATA WAE BOBOK BERBASIS  
MASYARAKAT TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN  
EKONOMI DI DESA TANJUNG BOLENG KABUPATEN  
MANGGARAI BARAT**



OLEH

**ANDI FAJRIATI**

**NIM 517100722**

Telah disetujui oleh:

**Pembimbing I**

**Dr. Hj. Saryani, M.Si**  
**NIDN. 0517066001**

**Pembimbing II**

**Setyo Prasiyono N., S.ST., M.Sc.**  
**NIDN. 0523098001**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi**

**Arif Dwi Saputra, S.S., M.M**  
**NIDN. 0525047001**

**BERITA ACARA UJIAN**  
**ANALISIS DAMPAK EKOWISATA WAE BOBOK BERBASIS**  
**MASYARAKAT TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI DI**  
**DESA TANJUNG BOLENG KABUPATEN MANGGARAI BARAT**  
**SKRIPSI**

Oleh

**ANDI FAJRIATI**

**NIM 517100722**

Telah dipertahankan di depan tim penguji

dan dinyatakan: **LULUS**

Pada tanggal: 26 Maret 2022

**TIM PENGUJI**

**Penguji Utama** : Drs. Santosa, M.M  
NIDN. 0519045901

**Penguji I** : Dr. Hj. Saryani, M.Si  
NIDN. 0517066001

**Penguji II** : Setyo Prasivono N., S.ST., M.Sc.  
NIDN. 0523098001



Mengetahui  
Ketua Sekolah Tinggi AMPTA Yogyakarta



**Drs. Prihatno, M.M**  
NIDN. 0526125901

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Fajriati  
NIM : 517100722  
Jurusan : SI Pariwisata  
Judul : Analisis Dampak Ekowisata Wae Bobok Berbasis Masyarakat Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Di Desa Tanjung Boleng Kabupaten Manggarai Barat.

Dengan ini saya menyatakan bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya. Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Januari 2022

Yang menyatakan,



di Fajriati

NIM. 517100722

## **HALAMAN MOTTO**

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS Al-Baqarah 286)

“Start where you are, use what you have, do what you can”

(Arthur Ashe)

“Sederhana dalam penampilan, Serius dalam pemikiran.  
Jauh dari kecantikan, Dekat dengan kemiskinan.”

(Andi Fajriati)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segala hormat dan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapa To, Mama So, Yeye, dan Afika yang selalu memberikan dukungan baik secara moril dan materil, mendukung melalui doa, memotivasi tanpa membandingkan dengan proses orang lain, dan selalu memberikan semangat meski secara virtual.
2. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si yang sudah memberikan arahan dan bimbingan selama saya melakukan penyusunan skripsi sehingga skripsi ini bisa selesai.
3. Bapak Setyo Prasiyono, S.ST., M.Sc yang sudah memberikan arahan dan bimbingan selama saya melakukan penyusunan skripsi sehingga skripsi ini bisa selesai.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke khadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Dampak Ekowisata Wae Bobok Berbasis Masyarakat Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Di Desa Tanjung Boleng Kabupaten Manggarai Barat”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada Program Studi Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyak bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si selaku pembimbing I yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Setyo Prasiyono, S.ST., M.Sc selaku pembimbing II yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Santosa, M.M selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.



4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan sidang skripsi.
5. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Kedua orang tua Bapak Nurdiyanto dan Ibu Siti Kalsum tersayang yang tak pernah lelah memberikan doa restu, dukungan moril dan materil bagi penulis selama menimba ilmu di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
7. Kedua Adik tercinta Sindi FantikaSari dan Afika Tri Arinda yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.
8. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu jalannya penelitian dengan memberikan informasi yang dibutuhkan.
9. Nukbatun Nisa, Ade Irawan, Om Sam, Yuyun Emon, Else, Tim Uno dan seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan penelitian pada masa mendatang. Penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, baik penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 20 Januari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori .....	8
1. Ekowisata.....	8

2. Dampak .....	17
3. Perubahan Sosial .....	21
4. Perubahan Ekonomi .....	23
B. Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Pemikiran.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Desain Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu .....	33
C. Teknik Cuplikan atau Subjek Penelitian .....	33
D. Sumber Data .....	34
E. Metode Pengumpulan Data .....	35
1. Wawancara.....	36
2. Observasi.....	37
3. Dokumentasi .....	38
4. Kepustakaan .....	39
F. Uji Keabsahan Data.....	39
1. Perpanjangan Pengamatan .....	40
2. Meningkatkan Ketekunan .....	40
3. Triangulasi .....	41
4. Analisis Kasus Negatif.....	42
5. Menggunakan Bahan Referensi .....	43
6. Mengadakan Membercheck .....	43
G. Metode Analisis Data.....	44

1. Reduksi data .....	45
2. Penyajian data .....	45
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi .....	45
H. Alur Penelitian .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum.....	50
1. Gambaran Umum Kabupaten Manggarai Barat.....	50
2. Gambaran Umum Desa Tanjung Boleng .....	58
3. Gambaran Umum Ekowisata Wae Bobok .....	61
B. Hasil Dan Pembahasan.....	65
1. Kondisi Ekowisata Wae Bobok Berbasis Masyarakat Di Desa Tanjung Boleng Kabupaten Manggarai Barat .....	65
2. Analisis Dampak Ekowisata Wae Bobok Berbasis Masyarakat Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Di Desa Tanjung Boleng Kabupaten Manggarai Barat.....	89
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>115</b>
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran.....	117

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel1.1 Statistik Kunjungan Wisatawan Di Manggarai Barat .....	4
Tabel3.1 Informan/Narasumber .....	35
Tabel 4.1 Statistik Kependudukan Kabupaten Manggarai Barat .....	51
Tabel 4.2 Luas Kecamatan dan Jumlah Desa di Setiap Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat .....	52
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....	59
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	60
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	61
Tabel 4.7 Amenitas Wae Bobok .....	81
Tabel 4.8 Perpindahan Mata Pencaharian .....	93
Tabel 4.9 Jumlah Perubahan Pekerjaan di Ekowisata Wae Bobok .....	104
Tabel 4.10 Jumlah Pendapatan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Ekowisata Wae Bobok .....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	31
Gambar 3.1 Alur Penelitian .....	46
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Manggarai Barat .....	52
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat .....	58
Gambar 4.3 <i>View Spot Photo</i> .....	66
Gambar 4.4 Jembatan .....	67
Gambar 4.5 Rencana Jalur <i>Tracking</i> .....	68
Gambar 4.6 Jembatan Kecil .....	69
Gambar 4.7 <i>Spot Photo</i> dan Plang .....	69
Gambar 4.8 Mata Air Wae Bobok .....	70
Gambar 4.9 Pohon Besar di Poros Jalan .....	70
Gambar 4.10 <i>Love View</i> .....	72
Gambar 4.11 Sepeda Gantung .....	72
Gambar 4.12 Segi Tiga Pelangi .....	73
Gambar 4.13 Sapu Terbang .....	73
Gambar 4.14 <i>Instagramable</i> .....	73
Gambar 4.15 Wae Bobok .....	73
Gambar 4.16 Kolam Anak-Anak .....	74
Gambar 4.17 Aliran sungai .....	75
Gambar 4.18 Air Terjun.....	75
Gambar 4.19 Jembatan Goyang .....	76

Gambar 4.20 <i>Flaying Fox</i> .....	76
Gambar 4.21 Jembatan Burma .....	76
Gambar 4.22 <i>Spider Web</i> .....	77
Gambar 4.23 <i>Camping Ground</i> .....	78
Gambar 4.24 Lapak/Warung .....	82
Gambar 4.25 Toilet .....	82
Gambar 4.26 Tempat Sampah .....	83
Gambar 4.27 Tempat Parkir .....	84
Gambar 4.28 Sarana Cuci Tangan .....	85
Gambar 4.29 Penyewaan Alat <i>Camping</i> .....	.85
Gambar 4.30 <i>Rest Area</i> .....	86
Gambar 4.31 Aksesibilitas .....	88

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian Oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat
- Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Bimbingan



## ABSTRAK

Salah satu sektor ekowisata berbasis masyarakat yang sedang berkembang di Manggarai Barat adalah ekowisata Wae Bobok terletak di Desa Tanjung Boleng. Sektor ini dinilai memiliki peran yang strategis dalam mendongkrak perekonomian sehingga diyakini sebagai salah satu cara dalam mensejahterakan rakyat. Ekowisata Wae Bobok merupakan suatu kegiatan yang secara langsung melibatkan masyarakat sehingga memberikan dampak terhadap masyarakat setempat. Keberadaan ekowisata ini tentunya membuat masyarakat mengalami perubahan dalam aspek sosial dan ekonomi, masyarakat yang paling merasakan dampak dari adanya pengembangan ekowisata Wae Bobok adalah masyarakat Desa Tanjung Boleng.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi Ekowisata Wae Bobok dan untuk mengetahui dampak ekowisata Wae Bobok berbasis masyarakat terhadap kehidupan sosial dan ekonomi di Desa Tanjung Boleng Kabupaten Manggarai Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penentuan informan dengan *purposive sampling* yaitu masyarakat Desa Tanjung Boleng, pengelola, wisatawan, Kepala Desa dan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan keberadaan Ekowisata Wae Bobok berdampak positif terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Tanjung Boleng yaitu: transformasi mata pencaharian dari pengangguran menjadi pelaku usaha, peningkatan keterampilan dan wawasan, meningkatnya interaksi sosial, memperluas lapangan kerja, peningkatan pendapatan dengan adanya peluang usaha. Selain dampak positif yang dirasakan masyarakat Desa Tanjung Boleng ternyata menimbulkan dampak negatif yaitu berkurangnya nilai tradisi gotong royong, ketergantungan ekonomi dimana ketergantungan ekonomi terjadi pada masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap yang hanya bekerja sebagai pedagang, dan kesenjangan pendapatan antar masyarakat yang ikut terlibat dalam ekowisata dengan yang sama sekali tidak terlibat atau berperan serta dalam Ekowisata Wae Bobok.

Kata Kunci : Dampak Ekowisata, Sosial, Ekonomi, Masyarakat Lokal.

## **ABSTRACT**

*One of the community-based ecotourism sectors being developing in West Manggarai is Ecotourism of Wae Bobok in Tanjung Boleng Village. The sector is considered to have a strategic role in the boost of economy so it is believed to be one way in the prosperity of the people. Wae bobok ecotourism is an activity that directly involves the community so that it has an impact on the local community. The existence of ecotourism certainly makes people experience changes in social and economic aspects, The people who feel the most impact from the development of Wae Bobok ecotourism are the people of Tanjung Boleng Village.*

*This research have a purpose to know about the condition of Wae Bobok ecotourism and to determine the impact of community-based Wae Bobok ecotourism on social and economic life in Tanjung Boleng Village, West Manggarai Regency. This research use the qualitative method. The purposive sampling technic is used to determined the informants which is the people of Tanjung Boleng Village, managers and tourists, the Village Head and the Department of Tourism and Culture of West Manggarai Regency. The data collection techniques was used are observation, debriefing, documentation.*

*The results showed that the existence of Wae Bobok Ecotourism had a positive impact on the social and economic life of the people of Tanjung Boleng Village, namely: transformation of livelihoods from unemployed to business actors, increasing skills and insights, increasing social interaction, expanding employment opportunities, increasing income with business opportunities. . In addition to the positive impact felt by the people of Tanjung Boleng Village, it turned out to have a negative impact, namely the reduced value of the gotong royong tradition, economic depend ence where economic dependence occurs in people who do not have permanent jobs who only work as traders, and income gaps between people who are involved in ecotourism with who are not involved or participate in Wae Bobok Ecotourism at all.*

*Keywords: Ecotourism Impact, Social, Economic, Local Communities*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan alam dan budaya, salah satunya yakni potensi pasar industri pariwisata dalam hal ini adalah ekowisata. Potensi tersebut berupa sumber daya alam, keanekaragaman flora dan fauna dan keindahan alam lainnya serta kebudayaan lokal yang menjadi daya tarik dan juga memiliki daya jual yang tinggi di mata wisatawan.

Ekowisata merupakan salah satu bentuk wisata yang sangat berdampak pada pelestarian lingkungan dan memiliki kekhususan tersendiri. Bentuknya yang khusus itu menjadikan ekowisata sering dianggap berbeda dari pariwisata massal yang kebanyakan di Indonesia. Jika model pariwisata massal lebih menekankan pada jumlah kunjungan wisatawan sedangkan ekowisata lebih menekankan pada kualitas pengunjung yang mengunjungi lokasi wisata tersebut.

Berdasarkan laporan dari *World Travel Tourism Council* (WTTC) pada Tahun 2000 (dalam Emma Hijriati dan Rina Mardiana, 2014: 146) bahwa besar pertumbuhan ekowisata di dunia rata-rata sebesar 10 persen per tahun. Angka tersebut cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pariwisata lainnya di dunia yang rata-rata pertahun yaitu hanya sebesar 4.6 persen. Sebagai salah

bentuk wisata, ekowisata memiliki model dan kekhususan tersendiri yaitu dengan lebih dominan menunjukkan konservasi lingkungan, pendidikan lingkungan, kesejahteraan penduduk, dan lebih menghargai budaya lokal. Sehingga model pariwisata dengan pola ekowisata lebih banyak diminati wisatawan, hal ini karena adanya perubahan pemikiran kepariwisataan dunia dari bentuk pariwisata masal ke wisata minat khusus seperti ekowisata.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 1 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah, telah mendorong Pemerintah Daerah untuk mengembangkan ekowisata yang pada masa sekarang ini sudah menjadi sangat dikenal dan disukai dalam kegiatan kepariwisataan di Indonesia. Secara umum peraturan ini menerangkan bahwa dengan adanya ekowisata merupakan cara untuk menjelaskan pengetahuan tentang keunggulan dan potensi sumber daya alam dan lingkungan, juga keunikan alam dan budaya yang dapat menjadi salah satu sektor unggulan di setiap daerah yang seharusnya dapat dikembangkan secara maksimal. Oleh karena itu perlu adanya upaya yang matang dan konkrit serta optimal yang dijalankan dengan strategi yang matang berupa perencanaan sampai dengan pelaksanaan yang efektif serta memperhatikan kaidah-kaidah sosial, budaya dan ekonomi masyarakat lokal guna untuk mendongkrak tujuan adanya prinsip pariwisata yang sedang *trend* saat ini yaitu ekowisata.

Ekowisata merupakan salah satu jenis wisata yang telah di jalankan dari sekian banyak pola pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terdiri dari beberapa pulau-pulau kecil. Di pulau-pulau ini mempunyai kekayaan sumber daya alam dan budaya yang beranekaragam dan menjadi salah satu nilai jual dan kekhasan tersendiri. Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) mempunyai peluang yang sangat besar untuk dikembangkan sebagai destinasi berbasis ekowisata. Terdapat salah satu dari tujuh keajaiban Indonesia yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu keberadaan hewan langka Komodo. Keberadaan destinasi ini menempatkan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai Provinsi yang sudah dikenal karena kekayaan alam yang berlimpah dengan segala keunikan yang terkandung didalamnya.

Manggarai Barat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang saat ini menjadi salah satu tempat yang banyak di kunjungi oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara karena memiliki daya tarik wisata unik juga memiliki banyak kekayaan alam, meliputi sektor pertambangan, perkebunan, pertanian, kelautan, dan pariwisata. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Manggarai Barat mengungkapkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Manggarai Barat sepanjang tahun 2018 hingga 2021 mencapai angka 389.013 wisatawan, dengan angka tertinggi pada tahun 2019

mencapai 184.206 wisatawan sedangkan jumlah terendah pada tahun 2021 yaitu sebanyak 6.000 wisatawan, menurunnya jumlah kunjungan pada tahun 2021 diakibatkan oleh pandemi Covid-19.

Table 1.1 Statistik Kunjungan Wisatawan Di Manggarai Barat

No.	Tahun	Jumlah kunjungan wisatawan
1.	2018	163.807 wisatawan
2.	2019	184.206 wisatawan
3.	2020	35.000 wisatawan
4.	2021	6.000 wisatawan
<b>Jumlah</b>		<b>389.013 wisatawan</b>

Sumber: Kabupaten Manggarai Barat Dalam Angka, 2021

Salah satu sektor ekowisata berbasis masyarakat yang sedang dikembangkan di Kabupaten Manggarai Barat adalah ekowisata Wae Bobok terletak di Desa Tanjung Boleng. Nama Wae Bobok sudah tidak asing di telinga masyarakat Manggarai Barat, Wae Bobok di kenal dengan hutan lindung, lokasi *outbound*, *spot* foto, dan wisata kuliner atau sebagai tempat persinggahan kendaraan-kendaraan dari Labuan Bajo menuju obyek wisata Goa Rangko, kampung Terang, Rego, Bari, dan kampung lainnya begitupun sebaliknya untuk sekadar menikmati jajanan yang disediakan dan menikmati keindahan alam. Ekowisata Wae Bobok merupakan salah satu potensi ekowisata yang mendatangkan keuntungan besar bagi masyarakat di Tanjung Boleng Kabupaten Manggarai Barat.

Ekowisata Wae Bobok dirintis oleh Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kabupaten Manggarai Barat. Pengelolaan daerah ekowisata Wae Bobok merupakan kerja sama antara Kesatuan

Pengelolaan Hutan (KPH) dan masyarakat setempat. Adapun Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) sebagai penyedia lahan atau lokasi hutan lindung sedangkan masyarakat membangun lapak-lapak bidang kuliner. Lapak-lapak yang ada di ekowisata dibangun secara swadaya oleh masyarakat setempat, Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Manggarai Barat membangun *spot* foto, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan seperti toilet, tempat sampah dan lain-lain yang dapat mendukung pengembangan ekowisata Wae Bobok di Desa Tanjung Boleng Kabupaten Manggarai Barat tersebut serta melakukan pelatihan pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata dan pengelolaannya.

Sektor Pariwisata dinilai memiliki peran yang strategis dalam mendongkrak perekonomian sehingga diyakini sebagai salah satu cara untuk mensejahterakan rakyat. Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang secara langsung dapat melibatkan masyarakat, sehingga membawa dampak terhadap masyarakat sekitar seperti di Ekowisata Wae Bobok. Keberadaan ekowisata tentunya membuat masyarakat setempat mengalami perubahan dalam berbagai aspek yaitu aspek sosial dan aspek ekonomi. Masyarakat yang paling merasakan dampak dari adanya pengembangan Ekowisata Wae Bobok ini adalah masyarakat Desa Tanjung Boleng karena lokasi ekowisata Wae Bobok berada di Desa Tanjung Boleng.

Berdasarkan uraian tersebut diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang dampak adanya ekowisata berbasis masyarakat terhadap kehidupan sosial dan ekonomi di Ekowisata Wae Bobok Desa Tanjung Boleng Kabupaten Manggarai Barat, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Ekowisata Wae Bobok Berbasis Masyarakat Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Di Desa Tanjung Boleng Kabupaten Manggarai Barat”.

## **B. Fokus Masalah**

Pengembangan ekowisata tentu akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat, sehingga terjadi perubahan dalam aspek sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Dengan demikian, agar nantinya pengelolaan ekowisata Wae Bobok berbasis masyarakat di Desa Tanjung Boleng lebih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap sosial dan ekonomi masyarakat setempat, maka sejak awal perlu dilakukan penelitian mendalam yang berfokus pada dampak ekowisata Wae Bobok berbasis masyarakat terhadap kehidupan sosial dan ekonomi di Desa Tanjung Boleng Kabupaten Manggarai Barat. Sehingga fokus masalah dari penelitian ini dijabarkan dalam dua pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ekowisata Wae Bobok berbasis masyarakat di Desa Tanjung Boleng Kabupaten Manggarai Barat?



2. Bagaimana dampak ekowisata Wae Bobok berbasis masyarakat terhadap kehidupan sosial dan ekonomi di Desa Tanjung Boleng Kabupaten Manggarai Barat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi ekowisata Wae Bobok berbasis masyarakat di Desa Tanjung Boleng Kabupaten Manggarai Barat
2. Untuk mengetahui dampak ekowisata Wae Bobok berbasis masyarakat terhadap kehidupan sosial dan ekonomi di Desa Tanjung Boleng Kabupaten Manggarai Barat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan kajian untuk penelitian selanjutnya terkait dampak sosial, dan ekonomi di kawasan ekowisata.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan pengembangan ekowisata kedepan.
3. Bagi masyarakat, dapat memberikan pemahaman dan wawasan dalam mengoptimalkan pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat ini.